

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pemaparan data dalam bab ini merupakan uraian yang disajikan oleh peneliti dengan topik sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang peneliti amati dalam proses penelitian, yang berasal dari sumber data yang diperoleh dari penelitian, setelah melakukan wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi, dengan tahapan-tahapan sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan observasi dilapangan, peneliti ingin meneliti tentang Metode Murajaa'ah di MTsN 4 Tulungagung. Setelah melakukan observasi dan dirasa sekolah ini tepat untuk dijadikan objek penelitian Setelah itu peneliti mengajukan judul terkait masalah yang ada di lapangan, kemudian setelah judul diterima dan ditanda tangani oleh ketua jurusan, peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu membuat proposal penelitian dan menyelesaikan persyaratan administrasi untuk membuat surat izin penelitian. Kemudian setelah semua administrasi selesai, peneliti mengantar surat izin penelitian ke MTsN 4 Tulungagung yang dituju untuk keperluan izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian.

Sabtu tanggal 18 Januari 2020 peneliti mengantarkan surat izin penelitian di MTsN 4 Tulungagung. Peneliti menemui Ibu Maryati selaku administasi kantor guna menyerahkan surat izin penelitian dari kampus IAIN

Tulungagung, serta menyampaikan maksud untuk melakukan penelitian di MTsN

4 Tulungagung, Ibu Maryati menuturkan kepada saya bahwa:

“Surat izin penelitian ini saya terima dan untuk kelanjutannya anda bisaa menemui Ibu Sri Utami selaku waka kurikulum di MTsN 4 Tulungagung ini, untuk selanjutnya silahkan melengkapi berkas berkas seperti proposal dan apa saja yang di perlukan untuk melakukan penelitian di MTsN 4 Tulungagung.”⁸

Setelah selesai tahap pertama saya menemui Ibu Sri utami M.Pd.I guna perihal pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur’an dengan menggunakan Metode Muraja’ah serta mnanyakan waktu yang bisa saya gunakan untuk melaksanakan penelitian, Ibu Sri Utami mengaturkan :

“Mengenai tahfidz Al-Qur’an di sini ada pembelajaran tahfidz Al-Qur’an jam 7 pagi awal pembelajaran khusus unggulan saja, untuk yang regular Cuma ngaji biasa dan ada juga yang masih belum bias mengaji ada jam sendiri untuk anak anak yang beleum bias mengaji ada progam dari sekolah namanya bengkel Al-Qur’an untuk diajari mengaji dari yang belum bisa mengaji. Setap akan dibuka pembelajaran tahfidz mereka membacanya secara bersama-sama, jadwal pembelajaran tahfidz Al-Qur’an 4 kali dalam satu minggu yaitu selasa sampai kamis dan hari sabtu hari senin sama jum’at jam tahfidz diganti untuk upacara dan untuk hari jum’at itu ada ekstrakurikuler.”⁸

4

Dari hahasil pemaparan di atas guna perihal pelaksanaan penelitian dan jadwal yang saya gunakan untuk melakukan penelitian, saya pamit untuk mempersiapkan penelitian.

Kegiatan tahfidz Al-Qur’an yang diselenggarakan di sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk meningkatkan hafalan siswa dalam

⁸ wawancara dengan ibu Maryai S.Pd selaku administrasi kantor pada tanggal 18 Januari 2020, jam 09.30

⁸ Wawancara dengan ibu Sri utami M.Pd.I selaku wakakurikulum pada tanggal 18 Januari 2020, jam 09.45

pembelajaran tahfidz Al-Qura'an di MTsN 4 Tulungagung. Ada juga kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk yang berkemampuan atau berkecenderungan mengikutinya. Melalui kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dan rasa kepedulian sosial, serta potensi-potensi peserta didik, dan tentunya meningkatkan kecerdasan spiritual.

Sebelum melakukan penelitian disana, peneliti telah melakukan observasi terkait waktu dan pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung. Untuk mendukung hasil observasi peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak sekolah supaya memperoleh data yang valid.

Hasil pengumpulan/ penggalan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi tentang Metode Muraja'ah dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung, kemudian data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan fokus penelitian, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan, data observasi dan dokumentasi. Sajian data dari hasil penelitian, berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, observasi dan dokumentasi secara ringkas. Maka data akan disajikan sebagaimana di bawah ini. Berikut ini peneliti klasifikasikan melalui sub bab selanjutnya yakni pada temuan peneliti dan pembahasan.⁸

5

⁸ Observasi di MTsN 4 Tulungagung pada tanggal 18 Januari 2020

1. Langkah-Langkah Penerapan Metode Muraja'ah dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung

Pentingnya bagi seorang guru dalam memilih suatu metode dalam pembelajaran. Bagi seorang guru, hendaknya mampu memahami masing-masing karakter dan gaya belajar anak. Mengetahui karakter masing-masing peserta didik maka dapat diketahui metode apa yang dibutuhkan peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Metode Muraja'ah adalah suatu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan cara mengulang kembali hafalan-hafalan yang telah lalu. Misalnya si A sudah hafal surat an-Nas sampai al-Bayyinah, lalu sebelum si A menambah hafalan barunya, ia mengulang dahulu hafalan lamanya (an-Nas - az-Zalzalah), itu yang disebut muraja'ah. Dengan metode ini diharap akan banyak siswa yang cepat menghafal dengan cara membacanya secara berulang ulang. Dengan membacanya secara berulang ulang siswa dapat dengan cepat dan memiliki daya ingat yang kuat dalam hafalannya. Menghafal Al-Qura'an tak lepas dari kinerja memory ingatan dalam diri seseorang.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru tahfidz Al-Quran yang memang didatangkan khusus ustad-ustazah yang memang penghafal Al-Qur'an. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu ustad yang membina tahfidz Al-Qur'an yang namanya adalah ustad Muhammad Imam Ma'ruf kebetulan beliau menantu ustad ngaji saya. Beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Penerapkan Metode Murajaa'ah sebagai progam tahfidz Al-Qur'an di sekolah ini memang masih baru diadakan Sekitar satu tahun baru berjalan, akan tetapi meski baru diadakan progam tahfidz ini sedikit demi sedikit kita biasakan murajaa'ah terlebihdahulu agar menjaga hafalan siswa

melihat perkembangan siswa yang sudah banyak siswa yang sudah hafal juz Ama, yang memang di mulai dari juz 30, setelah juz 30 selesai siswa dapat menghafal mulai juz 1 atau mulai dari surah yang sering dibaca seperti surah Ar-Rohman, Yasin dan lain sebagainya, tetapi juga banyak siswa yang masih belum lancar hafalanya, karena ada yang sedikit susah mengingat. Dari situ kita tahu anak mana yang kebutuhan apa saja yang diperlukan anak. pembelajaran tahfidz Al-Qur'an ini dilaksanakan satu minggu 4 kali yaitu hari selasa sampai kamis dan pada hari sabtu yang di mulai pada jam pertama yaitu pukul 06:45-Sampai 07:40.”⁸

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa MTsN 4 Tulungagung menggunakan Metode Muraja'ah dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun penerapan dari Metode Muraja'ah tersebut yakni berbeda dari yang lain., MTsN 4 Tulungagung menerapkan Metode Muraja'ah terlebih dahulu sebelum setoran satu persatu hafalan ke depan. Sebelum siswa menghafalkan atau setoran ke guru, siswa diberi waktu 20 menit untuk mengulang hafalan sebelumnya dengan teman maupun dengan guru tahfidz terlebih dahulu untuk menjaga hafalan sebelumnya agar tidak lupa. Hafalan yang lama memang harus diulang berkali-kali dan istiqomah dalam menderes di rumah. Kesadaran dalam diri seorang penghafal harus kuat sebagaimana niat yang ikhlas dalam menghafalkan Al-Qur'an. Tentunya model pembelajaran yang diberikan guru bervariasi dalam menjalankan metode tersebut. Yang terpenting siswa merasa nyaman dan mudah menghafal.⁸

Hal yang disampaikan oleh ustad Ma'ruf senada dengan yang di sampaikan oleh Ibu Sri Utami, beliau menyampaikan bahwa:

“Progam tahfidz ini di mulai ketika jam pertama pembelajaran, anak-anak memasuki kelas dan berdoa untuk mengawali pembelajaran. Untuk

⁸ Wawancara dengan Ustad Tahfidz Qur'an Muhammad Imam Ma'ruf, pada tanggal 26 Februari 2020 jam 08.30

⁸ Observasi di MTsN 4 Tulungagung pada tanggal 26 Februari 2020

pelaksanaan program tahfidz, dilaksanakan di dalam kelas. kelas tahfidz dimulai pukul 06:45-07:40 yang diadakan 4 kali dalam seminggu, yaitu hari selasa, rabu. kamis dan sabtu, untuk hari senin dan jumat tidak ada kelas tahfidz karena untuk hari senin diadakan upacara rutin pada pagi hari, dan untuk hari jum'at karena waktunya yang mepet digunakan untuk ekstrakurikuler dan pembelajaran 1-2 jam dan yang mengikuti kelas tahfidz Qur'an ini hanya kelas 7-8 yang berada di kelas unggulan saja.”⁸

Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini bukan termasuk ke dalam kurikulum pembelajaran di sekolah, sehingga tidak semua siswa diwajibkan ikut, hanya siswa-siswa yang di kelas unggulan yang mengikuti pembelajaran Tahfidz Qur'an ini. Kelas Tahfidz dimulai pada jam pertama yaitu pada jam 07.00-07.40 dan kelas tahfidz ini diadakan 4 kali dalam satu minggu yaitu hari selasa, rabu, kamis, dan sabtu.⁸

9

Hal ini diungkapkan oleh Bu sri utami selaku wakil kurikulum MTsN 4 Tulungagung. Beliau juga mengungkapkan bahwa:

“Tahfidz Al-Qur'an merupakan program rutin yang diadakan untuk kelas unggulan, jadi bagi siswa yang berada di kelas unggulan dan belum bias membaca Al-Qur'an bisa belajar Al-Qur'an di program bengkel Al-Qur'an yang diadakan juga di hari yang sama yaitu selasa, rabu, kamis dan sabtu. berminat untuk menghafalkan Qur'an dapat mengikuti kegiatan tersebut. Setiap siswa yang berada di kelas unggulan diwajibkan mengikuti program tahfidz Al-Qur'an tersebut untuk mengikutinya. Sedangkan untuk kelas reguler lainnya dan untuk kelas 9 yang sebentar lagi mau melaksanakan UN (Ujian Nasional) tidak diwajibkan mengikuti kelas Tahfidz Qur'an ini, hanya kelas 7-8 kelas unggulan yang mengikuti kelas Tahfidz Qur'an.”⁹

⁸ Wawancara dengan Ibu Sri Utami M.Pd.I, selaku wakil kurikulum pada tanggal 26 Februari 2020 jam 09.00

⁸ Observasi di MTsN 4 Tulungagung pada tanggal 26 Februari 2020

⁹ Wawancara dengan bu Sri utami selaku wakil kurikulum pada tanggal 26 Februari 2020 jam 09.30

4.1 Gambar Wawancara Dengan Wakakurikulum⁹

1



Kegiatan tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Muraja'ah memberikan motivasi bagi siswa, terlebih lagi dalam proses pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan ustad Ma'ruf slaku pembimbing tahfidz Al-Qur'an mengenai manfaat dari pembelajaran tahfidz dengan Metode Muraja'ah, beliau menuturkan sebagai berikut:

“Kalau manfaatnya ya banyak sekali mas. beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan Metode Muraja'ah antar lain siswa dapat dengan mudah menghafal dengan baik karena setiap akan pembekajaran tahfidz mereka bersama-sama menghaflakan secara serentak pada saat akan di mulainya kelas tahfidz, sekitar 10-15 menit sebelum setoran hafalan surat kepada saya selaku pembimbing tahfidz Al-Qur'an, dan juga saya sering mengingatkan mereka untuk menjaga hafalan mereka dengan menerapkannya dalam bacaan sholat mereka. Jadi dengan begitu hafalan

⁹ Dokumentasi di MTsN 4 Tulungagung pada tanggal 26 februari 2020

mereka akan tetap terjaga.. Selain itu ada manfaat yang akan didapat ketika dalam pembelajaran disekolah yaitu memudahkan siswa lebih cepat memahami pelajaran dan menghafal materi-materi yang telah diajarkan. Karena otak yang sering diasah untuk menghafal tentunya akan menjadi terbiasa sehingga dalam hal menghafal itu menjadi lebih mudah.”⁹

4.2 Gambar **Wawancara Dengan Ustad Pembimbing Tahfidz⁹**

3



Hal ini diperkuat oleh pernyataan siswa yang merasakan sendiri manfaat dari Metode Muraja’ah saat mengikuti program tahfidz Al-Qur’an. Adapun pernyataan ini diungkapkan oleh Rafly Alfahrezi siswa kelas VIII-B sebagai berikut:

“Saya merasakan manfaat yang membuat saya menjadi lebih cepat untuk menghafal baik itu dalam menghafalkan surah-surah yang ada di Al-Qur’an, karna mungkin jika orang yang suka membaca Al-Qur’an dan menghafalkannya membuat tenang hatinya sehingga ketika saya menghafal

⁹ Wawancara dengan Ustad Tahfidz Qur’an Muhammad Imam Ma’ruf, pada tanggal 26 Februari 2020 jam 08.30

⁹ Dokumentasi di MTsN 4 Tulungagung pada tanggal 26 februari 2020

itu akan lebih cepat hafalnya dan juga ketika saya mengikuti pelajaran itu jadi mudah mengingat materi yang sudah diajarkan oleh guru, sebab setiap hari saya sudah terbiasa dengan menghafal, dan hal itu menjadikan saya lebih mudah dalam menyerap pelajaran disekolah.”⁹

4.3 Gambar Wawancara Dengan Siswa Kelas VIII-B Rafly Alfahrezi⁹



Apabila seorang hafidz merasa bahwa mengulang hafalanya lebih berat maka tidak perlu terburu buru menambah ayat baru, tetapi mengadakan pengulangan ayat yang masih belum hafal. Sebab menambah hafalan yang melebihi kapasitas akan mudah melupakan hafalan yang sudah dihafal yang sedang dilakukan. Jika misalnya mengulang menjadi semakin berat, maka hafalan itu menemukan kualitasnya.

⁹ Wawancara dengan siswa Rafly Alfahrezi pada hari rabu 26 Februari 2020 jam 07.15

⁹ Dokumentasi di MTs N 4 Tufungagung pada tanggal 26 februari 2020

Gambar 4.4
Kartu Prestasi Hafalan Tahfidz Peserta Didik⁹

6



No	TANGGAL	HAFALAN				KETERANGAN	TTO GURU	DISIMAK ORANG TUA	
		SURAT	JUZ	AYAT	LANJUT			ULANG	MURAJAH
1	20 Feb	Al-Mudza	30	1-12	✓				
2	21 Feb	Al-Mudza	30	13-24	✓				
3	22 Feb	-	30	25-36	✓				
4	23 Feb	-	30	37-48	✓				
5	24 Feb	Al-Mudza	30	1-13	✓				
6	25 Feb	-	30	14-25	✓				
7	26 Feb	-	30	26-37	✓				
8	27 Feb	-	30	38-49	✓				
9	28 Feb	-	30	50-61	✓				
10	29 Feb	-	30	62-73	✓				
11	30 Feb	-	30	74-85	✓				
12	1 Mar	-	30	86-97	✓				
13	2 Mar	-	30	98-109	✓				
14	3 Mar	-	30	110-121	✓				
15	4 Mar	-	30	122-133	✓				
16	5 Mar	-	30	134-145	✓				
17	6 Mar	-	30	146-157	✓				
18	7 Mar	-	30	158-169	✓				
19	8 Mar	-	30	170-181	✓				
20	9 Mar	-	30	182-193	✓				

No	TANGGAL	HAFALAN				KETERANGAN	TTO GURU	DISIMAK ORANG TUA	
		SURAT	JUZ	AYAT	LANJUT			ULANG	MURAJAH
21	20 Feb	Al-Mudza	30	1-12	✓				
22	21 Feb	Al-Mudza	30	13-24	✓				
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									
38									
39									
40									

1. Rajak membaca Al-Quran karena dia akan menjadi syahid bag penghalanya di hari kiamat (HR. Muslim 1910)

2. Al-Quran (orang yang membaca atau menghafal) Al-Quran dan mengamalkannya adalah keluarga Allah dan orang-orang yang beriman bag Allah (HR. Ahmad)

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi disimpulkan bahwa penerapan konsep Metode Muraja'ah dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan untuk memberdayakan kemampuan guru dalam

⁹ Dokumentasi di MTsN 4 Tulungagung pada tanggal 26 Februari 2020

mengembangkan potensi siswa dalam hal menghafal Al-Qur'an. Selain itu juga untuk menjadikan peserta didik untuk mencintai Al-Qur'an agar nanti ketika sudah lulus dari sekolah menjadi pribadi yang unggul baik dalam menghafal Al-Qur'an, prestasi, maupun dalam berperilaku religius. Adapun manfaat yang diperoleh dalam menghafalkan Al-Qur'an yaitu menjadikan hati tenang, merasa dekat dengan Allah karna sering membaca Al-Qur'an membuat siswa mudah dalam menghafal pelajaran⁹

7

Gambar 4.5
Pembelajaran Menggunakan Metode Muraja'ah di MTsN 4 Tulungagung⁹



⁹ Observasi di MTsN 4 Tulungagung pada tanggal 26 Februari 2020

⁹ Dokumentasi di MTsN 4 Tulungagung pada tanggal 26 Februari 2020

2. Hambatan dan Solusi Implementasi Metode Muraja'ah dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung

a. Hambatan Penerapan Metode Muraja'ah

Seringkali terjadi pada diri seorang siswa yang kesulitan ketika hendak menghafal Al-Qur'an. Kesulitan kesulitan seperti inilah yang kemudian menjadikan dirinya "berputus asa" dalam menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an. Seperti halnya metode murajaah terdapat hambatan dalam pelaksanaannya. Sebagaimana yang disampaikan ustad Ma'ruf yakni:

"Program tahfidz Al-Qur'an diikuti oleh siswa mulai dari kelas VII sampai dengan kelas VIII. dengan jumlah siswa yang lumayan banyak dengan kurangnya waktu jika dibandingkan dengan jumlah siswa. Meskipun ada 8 guru-guru tahfidz yang didatangkan masih kurang dengan jumlah siswa yang banyak"⁹

Kemampuan masing-masing siswa juga menjadi hambatan tersendiri dalam pelaksanaan Metode Muraja'ah. Selain memilih metode yang tepat untuk peserta didik guru tahfidz juga harus bisa menilai karakter dan kebutuhan belajar peserta didik. Rata-rata siswa belum bisa mengenali tajwid dengan benar, membedakan panjang pendek ayat, dan mengenali huruf. Ini menjadi PR yang cukup sulit bagi guru tahfidz. Hal tersebut diungkapkan oleh ustad Ma'ruf dalam wawancara sebagai berikut:

"Kendala yang dialami, ada anak yang belum bisa melafadzkan ayat dengan benar. Sehingga guru selalu membiasakan siswa untuk muraja'ah. Jika ayat sebelumnya belum lancar saat setoran hafalan, maka tidak diperbolehkan menambah hafalan."¹

⁹ Wawancara dengan Ustad Tahfidz Qur'an Muhammad Imam Ma'ruf, pada tanggal 26 Februari 2020 jam 08.30

¹ *Ibid.*,

Jenis ayat dibagi menjadi dua yaitu ayat makkiyah dan ayat madaniyyah ayat madaniyah merupakan jenis ayat yang mempunyai karakter ayat yang panjang. Meskipun demikian guru hendaknya selalu memberikan arahan mengenai hafalan ketika di rumah serta memberi memotivasi siswa untuk istiqomah dalam menghafalkan Al-Quran . Sebagaimana yang disampaikan oleh Rafly sebagai berikut:

“Ketika menghafal Al-Qur’an saya merasa kesulitan dalam membedakan panjang pendek ayatnya tajwidnya, jadi kadang-kadang tidak lancar saat membaca. Akan tetapi saya tidak menyerah dan terus semangat menghafal dengan cara mengulang inya sampai hafal”¹₀

Pada Al-Qur’an akan banyak dijumpai ayat yang panjang-panjang hingga membuat anak kesusahan dalam menghafalnya. Selain itu belum memahami tajwid juga menjadi kendala dalam menghafal Al-Qur’an, juga diperlukan *support* dari wali murid sangat penting bagi kelancaran dari tahfidz Al-Qur’an. Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Sri Utami dalam wawancara sebagai berikut:

”Sebenarnya peran orang tua di sini sangat penting dalam berjalannya tahfidz Al-Qur’an, kita mulai dari jam 06.45 akan tetapi siswa diantarka mepet pada jam itu, itu membuat siswa tergesa gesa kurangnya persiapan dalam mnyiapkan hafalanya, Itulah mengapa dengan waktu yang sudah sedikit ditambah orang tua yang kurang mendukung anaknya mengikuti tahfidz proses dalam pembelajaran Metode Muraja’ah tidak bisa berjalan dengan maksimal”¹₀₂

¹ Wawancara dengan siswa Rafly Alfahrezi pada hari rabu 26 Februari 2020 jam 07.15

¹ Wawancara dengan Ibu Sri Utami M.Pd.I selaku Wakakurikulum, pada 26 februari 2020 jam 09.00

b. Solusi Hambatan Penerapan Metode Muraj'ah

Ada banyak Solusi untuk hambatan Penerapan Metode Muraj'ah sendiri, salah satunya ketika sedang menghafal sebuah surat, hafalkanlah surat tersebut dengan cara memotongnya menjadi 10 ayat- 10 ayat. Kemudian dalam 10 ayat tersebut dibagi lagi menjadi 5 ayat- 5 ayat, misalnya si anak muraja'ah surat an Naba' yang di dalamnya ada 40 ayat maka caranya sebagai berikut

Siswa dapat membagi surat an Naba' menjadi 4 bagian, ayat 1-10, 11-20, 21-30, 31-40. Kemudian pada setiap 10 ayat dipotong menjadi 5 ayat-5 ayat, maka hafalkanlah ayat 1-5 secara berulang-ulang sampai benar-benar kuat, jika sudah kuat ikatlah dengan menggerakkan jari-jari tangan, setiap kita selesai membaca satu ayat maka mengeluarkan satu jari. Lalu ke tahap berikutnya ayat 6-10, caranya sama ketika menghafal ayat 1-5.

Ketika ayat 1-5 dan 6-10 sudah benar-benar kuat maka ikatlah dan gabungkanlah menjadi satu, yaitu ayat 1-10 dengan cara dibaca tanpa melihat Al-Qur'an dan juga tanpa kesalahan satupun.

Selain itu juga adanya tempat yang layak untuk melaksanakan tahfidz Al-Qur'an. di MTsN 4 Tulungagung, hal ini guna menunjang kenyamanan siswa untuk lebih mudah untuk menghafalkan Al-Quran. Ada kelas masing masing yang memang kelas unggulan, di sana alas kaki harus dilepas dan didukung dengan adanya proyektor yang dipasang di kelas-kelas unggulan yang dipakai untuk melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an, selain kelas di MTsN 4 Tulungagung juga terdapat masjid yang biasa digunakan oleh peserta didik dan seluruh warga sekolah melaksanakan sholat berjamaah. Tempat yang luas, nyaman,

ruangan banyak menambah semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu fasilitas yang ada di MTsN 4 Tulungagung juga mendukung seperti Al-Qur'an. Peserta didik tidak perlu membawa Al-Qur'an dirumah, karena memang sudah disediakan dari sekolah¹. Seperti halnya yang di sampaikan oleh ustad Ma'ruf mengenai faktor pendukung Metode Muraja'ah dalam pembelajaran tahfidz Quran ini:

“ Dengan membagi ayat Al-Qur'an yang panjang menjadi beberapa bagian akan mempermudah siswa untuk menghafalkan Al-Quran dengan Metode Mura'jah ini dan untuk ruang kelas Allhamdulillah disini tidak kekurangan ruang atau tempat para siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Ruangan kelas yang biasa mereka gunakan dalam pembelajaran sehari hari bisa digunakan untuk pembelajaran tahfidz ini, dan ada masjid juga yang luas yang biasanya digunakan untuk anak anak yang belum bisa mengaji masuk dalam program bengkel Al-Qur'an, sehingga tidak khawatir mengganggu anak-anak dalam menghafalkan al-Qur'an. Anak-anak juga tidak perlu membawa Al-Qur'an dari rumah karena memang sudah disediakan dari sekolah.”¹

Jumlah guru dan banyaknya waktu ikut mendukung tercapainya program menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu dalam menghafal diperlukan jumlah guru yang memadai dengan jumlah siswa yang sedemikian banyak agar program tahfidz dapat berjalan dengan lancar dan waktu yang diberikan berjalan secara efisien. Namun, bagaimanapun keadaan program menghafal Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung cukup bisa diatasi dengan adanya dua guru tahfidz yang ada.

¹ Observasi di MTsN 4 Tulungagung pada 26 Februari 2020³

¹ Wawancara dengan Ustad Tahfidz Qur'an Muhammad Imam Ma'ruf, pada tanggal 26 Februari 2020 jam 08.30

3. Dampak Implementasi Metode *Muraja'ah* dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung

Banyak dampak yang dialami ketika menggunakan Metode *Muraja'ah* dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an beberapa dampak yang dialami oleh siswa MTsN 4 Tulungagung dalam menghafal Al-Qur'an, salah satunya guru tahfidz lebih ringan dalam mengajar di kelas karena siswa sesudah bermuraja'ah bersama-sama selama 15 menit siswa melanjutkan sendiri apa yang di hafalkan sehingga siswa lebih bisa berfokus pada hafalannya.

Juga bacaan yang kurang bagus dan panjang pendeknya ayat maka peserta didik harus belajar ilmu tajwid dan menerapkan dengan baik sesuai aturannya. Ini merupakan salah satu sarana yang memudahkan dalam menghafal Al-Qur'an. Sebab bacaan yang sesuai tajwid, akan mudah dihafal dibandingkan bacaan yang tidak mengikuti aturan tajwid. Bahkan, waqaf dan washal dalam bacaan juga sangat membantu dalam hafalan.

Dampak lainnya dalam menjumpai ayat yang panjang yaitu menghafalnya dengan cara memotong ayat menjadi beberapa bagian sesuai dengan kemampuan. Lalu setiap bagian dihafalkan dan diteruskan dengan bagian yang lainnya sehingga siswa tidak merasa terbebani dengan hafalan yang panjang ayatnya.

Adanya solusi dan masukan dari ustadz/ ustadzah tahfidz dalam mengatasinya saat menghafalkan Al-Qur'an akan membuat siswa menjadi semangat, ketika mengalami masalah yang monoton, gangguan, dan cobaan dari berbagai arah. Terkadang ujian ini membuat para penghafal bisa berpaling dari hafalannya. Kesulitan tersebut akan dapat dilalui jika mereka mempunyai

kesabaran yang tinggi Namun, bila dalam proses menghafalan ini tidak sabar maka pada saat proses menghafal akan terhenti bahkan gagal dalam proses menghafal,¹ sebagaimana yang di sampaikan ustad Ma'ruf:

“Ada banyak faktor yang mempengaruhi hafalan siswa ini, yaitu motivasi dan dukungan guru, orang tua serta doa sebagai faktor non teknis guna membuat siswa menjadi semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Sedangkan adanya buku prestasi menjadi faktor pendukung secara teknisnya.”¹

Adapun dampak metode Muraja'ah pada siswa, siswa lebih mudah untuk menghafal, dengan membacanya secara berulang-ulang membuat anak-anak cepat hafal dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Banyak metode sebenarnya dalam menghafal Al-Qur'an seperti Tasmi', Murajaah dan lain-lain, akan tetapi dengan Metode Murajaah seperti yang di terapkan di MTsN 4 Tulungagung ini membuat siswa lebih sering menyetorkan hafalannya karena setelah membacanya secara berulang-ulang siswa lebih mudah menghafalkannya.¹ seperti halnya yang di sampaikan ustad Ma'ruf:⁷

“Banyak siswa yang sering menyetorkan hafalannya setelah saya menerapkan metode muraja'ah ini, pasalnya siswa akan lebih mudah menghafal setelah dia itu membacanya secara berulang-ulang dan di terapkan ketika sholat karena membacanya bersama bacaan sholat”.¹

¹ Observasi di MTsN 4 Tulungagung pada tanggal 26 Februari 2020

¹ Wawancara dengan Ustad Tahfidz Qur'an Muhammad Imam Ma'ruf, pada tanggal 26 Februari 2020 jam 08.30

¹ Observasi di MTsN 4 Tulungagung pada tanggal 26 Februari 2020

¹ Wawancara dengan Ustad Tahfidz Qur'an Muhammad Imam Ma'ruf, pada tanggal 26 Februari 2020 jam 08.30

B. Temuan Penelitian

Temuan peneliti ini mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dengan dokumentasi mengenai Implementasi Metode Muraja'ah dalam Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung.

1. Langkah-langkah Penerapan Metode Muraja'ah dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung

a. Langkah Penerapan Metode Muraja'ah

Membaca ayat yang telah diperdengarkan sebelumnya kepada teman atau guru tahfidz, kemudian siswa membacanya secara berulang ulang sampai dia hafal, beragam siswa dapat menghafal dengan cara membacanya secara berulang-ulang, kalau siswa yang cepat hafal dia bisa mengulangi bacaanya 4-5 kali sudah hafal, tetapi kebanyakan siswa dapat menghafal dengan membacanya 8-11 kali dalam satu ayat / surat, supaya siswa cepat hafal, kalau masih belum hafal siswa dapat membacanya berulang ulang sampai dia hafal.

b. Setoran kepada guru tahfidz

Setelah dirasa lancar dan hafal setelah membacanya secara berulang-ulang, peserta didik maju satu persatu untuk menyetorkan hafalan yang sudah dihafalkan.

c. Teknis pelaksanaan Metode Muraja'ah

Ketika sudah hafal dan menyetorkan hafalannya peserta didik memintakan tanda tangan di buku prestasi tahfidz sebagai tanda bukti bawa dia telah hafal

surat tersebut. Pembelajaran Tahfidz Quran ini di laksanakan pada kelas kelas unggulan saja.

d. Lebih Mencintai Al-Qura'an

Menjadiakn pesertadidik untuk mencintai Al-Qur'an, karena sering membacanya, agar nanti ketika sudah lulus dari sekolah menjadi pribadi yang lebih baik, dalam menghafala Al-Qur'an, prestasi, maupun dalam berperilaku religious.

2. Hambatan dan Solusi Implementasi Metode Muraja'ah dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung

a. Hambatan Penerapan Metode Murajaah

1) Ayat-ayat yang panjang

Karakter ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an berbeda-beda. Bagi peserta didik MTsN 4 Tulungagung yang menjadi hambatan dalam menghafal ketika menjumpai ayat-ayat yang panjang. Kurang lancar dalam melafalkan ayat.

2) Ada yang belum menguasai ilmu tajwid

Masih adanya siswa yang belum menguasai ilmu tajwid. Ilmu tajwid penting bagi Siswa karena saat melafalkan ayat mereka kesulitan karena belum sepenuhnya menguasai tajwid.

3) Kurang adanya kesadaran bagi sebagian orang tua

Sebagian orang tua atau wali murid kurang mendukung program tahfidz Al-Qur'an karena kurangnya kesadaran akan pentingnya menjadi penghafal Al-Qur'an.

b. Solusi Hambatan Penerapan Metode Muraja'ah

1) Memotong ayat yang panjang

Dalam menghafal Al-Qur'an ketika menjumpai ayat yang panjang siswa dapat membaginya menjadi beberapa bagian ayat untuk di hafalkan, misal siswa dapat membaginya dengan memotong 1-5 ayat, ketika sudah hafal dengan ayat tersebut siswa dapat melanjutkan ayat yang ke 6-10 secara berurutan sampai hafal satu surat tersebut.

2) Al-Qur'an yang memadai dan pembelajaran ilmu tajwid,

Para siswa disediakan Al-Qur'an dari MTsN 4 Tulungagung dengan jumlah yang memadai. Serta pembelajaran ilmu tajwid bagi siswa yang belum menguasai ilmu tajwid. Dengan adanya proyektor di kelas ini membantu siswa dengan mudah untuk memahami ilmu tajwid, karena pembelajaran lebih menarik dan kreatif

3) Adanya motivasi dari guru dan orang tua.

Diantara cara meraih kesuksesan dalam hidup adalah mendapatkan dukungan orang tua, guru maupun orang terdekat. Agar bisa termotivasi dan bisa membangkitkan semangat menghafal.

3. Dampak Implementasi Metode Muraja'ah dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung

a. Menghafal Lebih Mudah

Peserta didik pada awalnya mengalami kesulitan saat menemui ayat yang panjang, peserta didik dapat melakukan yaitu menghafalnya dengan cara memotong ayat menjadi beberapa bagian sesuai dengan kemampuan. Sedikit demi sedikit mereka hafalkan dengan cara membacanya secara berulang ulang kalau sudah hafal dilanjut ke bagian ayat berikutnya, Lalu setiap bagian dihafalkan dan diteruskan dengan bagian yang lainnya.

b. Memperdalam ilmu tajwid

Untuk mengantisipasi bacaan yang kurang bagus dan panjang pendeknya ayat maka peserta didik harus belajar ilmu tajwid dan menerapkan dengan baik sesuai aturannya bacaanya. Ilmu tajuwid di ajarkan pada siswa yang belum bisa membaca Al-Quran dengan baik pada progam bengkel Al-Qur'an yang juga diadakan pagi hari seminggu 4 kali, Agar bacaannya menjadi bagus dan sesuai dengan hukum bacaan ilmu tajwid.

c. Siswa lebih termotivasi

Dengan mengadakan pertemuan antara wali murid dan sekolah guna membahas tahfidz Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung, agar orang tua siswa bisa lebih memberi support pada anaknya dalam mengikuti program tahfidz di MTsN 4 Tulungagung. Dengan adanya pemahaman kepada orang tua wali murid diharapkan adanya pemahaman tentang pentingnya menghafal

Al-Qur'an bagi anak-anak sejak remaja untuk bekal mereka kelak dan memberikan mahkota kepada kedua orang tuanya kelak di surga.

d. Lebih Cepat Hafal

Siswa akan lebih cepat menghafal dengan metode Muraja'ah karena metode ini diterapkan dengan cara membacanya berulang ulang sehingga membuat siswa cepat menghafal, dan untuk menjaga hafalanya siswa bisanya menerapkannya dalam bacaan setiap sholat atau mereka bisa membacanya bersama-sama saat akan di mulainya pembelajaran tahfidz.

C. Analisa Data

Setelah peneliti mendapatkan temuan berdasarkan pengamatan wawancara mendalam dan observasi tentang Implementasi Metode Muraja'ah dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di MTsN 4 Tulungagung peneliti melakukan analisa data sebagai berikut.

1. Langkah-langkah Penerapan Metode Muraja'ah dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di MTsN 4 Tulungagung

- a. Metode Muraja'ah sendiri merupakan metode dengan penerapannya mengulang hafalan yang sudah lama atau sangat lama. Jika, anak sudah hafal dari surat an-Nas sampai an-Naba, maka hafalanya adalah an-Nas sampai at-Takwir membacanya secara berulang ulang sampai berkali kali sampai siswa hafal dengan ayat Al-Qur'an yang dia hafal. Mengulang bacaan yang sudah

diperdengarkan kepada guru tahfidz supaya tetap terjaga hafalnya dan lancar ketika menguarganya lagi. Kadangkala masih terjadi kelupaan saat menghafal suatu surat yang pernah dihafal bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali karena sudah lama tidak mengulangi bacaannya. Oleh karena itu perlu diadakan muraja'ah (mengulang) agar hafalan tetap terjaga, bisa dilakukan dengan guru tahfidz, kyai, maupun teman. Sistem ini bisa digunakan ketika di dalam proses pembelajaran, akan tetapi dalam keseharian mereka bisa menjaga hafalanya dengan membacanya sambil melaksanakan sholat 5 waktu atau pun sholat sunah lainnya.

- b. Membaca berulang-ulang ayat yang sudah dihafal yang kemudian diperdengarkan kepada guru tahfidz, kyai, maupun teman agar terjaga hafalanya.

2. Hambatan dan Solusi Implementasi Metode Muraja'ah dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di MTsN 4 Tulungagung

- a. Hambatan Penerapan Metode Muraja'ah

- 1) Ayat Yang Panjang

Daya ingat tiap peserta didik berbeda, ada yang mudah dalam menghafal Al-Qur'an dan ada yang sedikit merasa kesulitan saat menghafal Al-Qur'an. Para peserta didik mengalami kesulitan menghafal Al-Qur'an saat menemui ayat yang panjang. Hal itu terlihat saat mereka melakukan Muraja'ah, dengan menghafalkan dengan membacanya secara berulang-ulang

sehingga tetap terjaga hafalannya tetapi sulit untuk menghafalkan ayat tersebut.

2) Belum Menguasai Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid sangat penting guna mendukung kelancaran siswa dalam menghafal Al-Qur'an, karena dengan ilmu tajwid siswa akan lebih mudah menghafalkannya karena menerapkan dengan baik aturan bacanya.

3) Kurangnya Dukungan Orang Tua

Kurangnya dukungan orang tua dalam pentingnya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menjadikan siswa yang diantar orang tuanya ada yang terlambat sehingga mengganggu proses hafalan siswa saat pembelajaran tahfidz berlangsung.

b. Solusi Hambatan Implementasi Metode Muraja'ah

1) Memotong Ayat Yang Panjang

Hal yang bisa dilakukan saat mengalami kesulitan menghafal ayat yang panjang yaitu menghafalnya dengan cara memotong ayat menjadi beberapa bagian sesuai dengan hukum bacaannya.

Ketika ayat bacaan ayat Al-Quran sudah benar maka gabungkanlah ayat Al-Qur'an itu menjadi satu dengan pembagian ayat yang sama, dengan cara dibaca tanpa melihat Al-Quran dan juga tanpa kesalahan satupun

Lalu setiap bagian dihafalkan dan diteruskan dengan bagian yang lainnya. Untuk memotong ayat menjadi beberapa bagian peserta didik harus didampingi oleh guru tahfidz supaya menghindari dari kesalahan arti yang dapat berakibat fatal dan menimbulkan dosa.

2) Kelas Yang Nyaman dan Fasilitas Yang Memadai

Mempunyai tempat hafalan yang strategis dan nyaman untuk siswa MTsN 4 Tulungagung dilengkapi dengan proyektor karena berada di kelas unggulan serta kelas ber AC, mempunyai beberapa ruang yang dapat digunakan untuk melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an yang memiliki kriteria tersebut, hal tersebut akan membuat siswa merasa nyaman sehingga siswa lebih bisa berkonsentrasi untuk menghafal Al-Qur'an

3) Motivasi Dari Ustad/Ustadzah

Salah satu cara meraih kesuksesan dalam menghafal Al-Qur'an adalah mendapatkan dukungan dari guru, bahkan mendatangkan guru tahfidz tersendiri untuk membimbing hafalan siswa. Agar siswa termotivasi dan bisa membangkitkan semangat menghafalnya. Serta dukungan dari orang-orang terdekatnya seperti orang tua dan saudara bisa tetap termotivasi dalam proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

4) Fasilitas Al-Qur'an yang memadai

Untuk memfasilitasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, MTsN 4 Tulungagung menyiapkan Al-Qur'an untuk siswa, sehingga siswa tidak terlalu dibebani karena sudah membawa buku pelajaran tersendiri ditambah membawa Al-Qur'an, maka dari itu sekolah sudah menyiapkan tempat khusus untuk menyimpan Al-Qur'an.

5) Memperkuat ilmu tajwid

Diwajibkan bagi siswa untuk mempelajari lebih lanjut ilmu tajwid. Untuk mengantisipasi bacaan yang kurang bagus dan panjang pendeknya

ayat maka peserta didik harus belajar ilmu tajwid dan menerapkan dengan baik sesuai aturan bacaanya. Agar bacaannya menjadi bagus dan sesuai dengan pedoman ilmu tajwid. Para siswa merasa kesulitan dengan makhroj dan hukum bacaanya saat menghafal Al-Qur'an hal ini terlihat saat para peserta didik melakukan tasmi' dengan temannya setelah dirasa hafal siswa dapat maju kedepan untuk mensetoran hafalan dengan guru tahfidz. Dengan mensisipi di jam pembelajaran program tahfidz ustad/ustadzah memberikan sedikit pembelajaran ilmu tajwid setidaknya 20 menit, hal tersebut akan membuat siswa yang tidak mengerti hukum bacaan ilmu tajwid menjadi faham.

6) Mengadakan pertemuan wali murid

Orang tua merupakan faktor utama dalam keberhasilan terlaksananya program tahfidz Al-Qur'an ini. Program tahfidz dapat berjalan lancar dengan adanya dukungan dari orang tua peserta didik. Mengadakan pertemuan antara wali murid dan sekolah perlu dilakukan guna membahas tentang tahfidz Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung, agar orang tua siswa bisa lebih mendukung dan mengantarkan anaknya menjadi hafidz Al-Qur'an ini

3. Dampak Implementasi Metode Muraja'ah dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTsN 4 Tulungagung

Dengan diterapkannya Metode Muraja'ah di MTsN 4 Tulungagung ini Banyak manfaat yang bisa dipelajari oleh siswa MTsN 4 Tulungagung, salah satunya guru bisa membenarkan *makharijul huruf*, *mad*, *ghunnah* dan kelancaran

para santri. Memberikan pemahaman ilmu tajwid kepada siswa supaya dapat menerapkan dengan baik sesuai aturan bacaanya Sehingga kemampuan bacaan siswa akan lebih baik, Baik kualitas bacaan maupun kuantitas tajwidnya.

Metode Murajaah adalah metode untuk membuat hafalan siswa lebih mudah dan menjaga hafalan siswa supaya tidak lupa, dengan diterapkannya Metode Muraja'ah ini siswa diharap lebih mudah dan cepat untuk menghafal Al-Qur'an, dengan penerapannya di MTsN 4 Tulungagung ini membuat kebanyakan siswa menjadi lebih mudah menghafalkan Al-Qur'an karena penerapannya dengan membacanya secara berulang ulang, dan juga akan mempermudah menjaga hafalan siswa dan tetap terjaga dan dengan begitu siswa akan seing menyetorkan hasil hafalnya.

Adapun ketika mengalami kesulitan saat menjumpai ayat yang panjang siswa dapat memotong ayat yang panjang, dibagi menjadi beberapa bagian kemudian cara menghafalkannya dengan menghafalkan potongan ayat sedikit sedikit secara berurutan sesuai urutan ayat yang dihafalkan.